

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra merupakan refleksi atau renungan dan cerminan dari kondisi sosial di dunia, sehingga karya sastra menyampaikan emosi masyarakat tentang pemikirannya tentang kehidupan. Permasalahan dan peristiwa sosial yang dialami, dirasakan, dan dilihat pengarang memunculkan gagasan dan gagasan yang diungkapkan dalam karya-karyanya. Karya sastra mampu menggerakkan jiwa manusia. Selain itu, karya sastra juga merupakan sarana pengungkapan aspek kehidupan manusia dan memuat kebenaran sejarah. Setiap karya sastra umumnya berisi tentang permasalahan yang terjadi pada diri pengarang ataupun dari luar diri pengarang (realitas sosial). Melalui karyanya, pengarang menyampaikan suka duka kehidupan. Selain itu, karya sastra khususnya novel terdapat suguhan mengenai gambaran kehidupan yang menyangkut persoalan sosial dalam masyarakat. Oleh karena itu, karya sastra memiliki makna yang dihasilkan dari pengamatan terhadap kehidupan yang diciptakan oleh pengarang atau sastrawan itu baik berupa novel, cerpen, puisi, ataupun drama yang berguna untuk dinikmati, dipahami, dan dimanfaatkan oleh masyarakat.

Salah satu bentuk karya sastra yaitu puisi. Puisi merupakan genre sastra yang sering mendapat perhatian khalayak pembaca sastra (Al-Ma'ruf dan Nugrahani, 2017 hlm. 49). Dalam penciptaan sebuah puisi, penyair biasanya mendapatkan ide dari peristiwa di sekitar lingkungan hidupnya. Peristiwa konkret yang dijadikan latar belakang oleh penyair dalam penciptaan sebuah puisi sangat beragam, di antaranya dapat berupa keadaan sosial dan peristiwa yang sedang terjadi di masyarakat. Genre sastra utama di Indonesia, termasuk novel, puisi, dan drama, menunjukkan penghargaan terhadap sastra. Puisi secara khusus menampilkan prinsip otonomi sastra yang rumit, karena menciptakan dunia kata-kata yang unik dan memberikan gambaran tertentu, terutama dalam konteks dunia kata-kata itu sendiri. Bahan dasar atau bahan baku puisi bukanlah puisi untuk

penyair sebagai tiruan kehidupan, tetapi interpretasi alam dan kehidupan. Teeuw (dalam Pradopo, 1984 hlm. 3) menyatakan bahwa puisi identik dengan keindahan yang menyentuh hati emosi, pengetahuan, dan pengalaman. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa prosesnya sangat kompleks dan subjektif.

Selain itu puisi selalu dalam proses transformasi dan perkembangan, dengan hakikat puisi sebagai karya seni, selalu terjadi ketegangan antara kesatuan dan pembaharuan (inovasi). Puisi menurut Shahnnon Ahmad (dalam Pradopo, 2011) merupakan gabungan perasaan, imajinasi, pemikiran, gagasan, nada, ritme, kesan panca indera, susunan kata, kiasan kata, kepadatan, dan emosi yang bercampur aduk. Ada tiga jenis pokok: (1) hal yang perlu dipikirkan; (2) bentuk; dan (3) rasa. Tiga paragraf pertama dalam bahasa Indonesia. Puisi merupakan bentuk sastra yang muncul pertama kali yang ditulis manusia. Puisi adalah ekspresi sastra yang mengekspresikan pemikiran dan perasaan dari sang penyair dengan imajinasi dan disusun dengan memusatkan seluruh kekuatan bahasa dengan memusatkan struktur internalnya (Waluyo, 1991 hlm. 25).

Adapun contoh peristiwa konkret yang penyair ciptakan dalam sebuah puisi sangat beragam, diantaranya dapat berupa aspek struktur dan nilai sosial yang terjadi dalam lingkungan masyarakat. Adapun salah satu penyair yang melakukan penciptaan puisi dengan memperhatikan struktur dan keadaan sosial adalah M. Aan Mansyur. Aan Mansyur merupakan salah seorang penyair yang berhasil memaksa penikmat puisi dengan cermat dalam mendengarkan demi penghayatan atas keindahan dongengnya. Aan Mansyur juga aktif dalam menulis puisi. Bahkan, puisi-puisi yang pernah ditulis oleh M. Aan Mansyur dibukukan dalam sebuah antologi puisi *Melihat Api Bekerja*.

Dalam penelitian ilmiah sastra, pengkajian puisi hendaklah diawali dengan penafsiran terhadap teks puisi tersebut. Oleh karena itu, sebelum melakukan pendeskripsian tentang aspek struktur dan nilai sosial dalam antologi puisi *Melihat Api Bekerja* karya M. Aan Mansyur terlebih dahulu akan dilakukan penafsiran terhadap teks-teks puisi tersebut melalui konsep hermeneutika.

Adapun penafsiran melalaui konsep hermeneutika ini merupakan pembacaan retroakrif yang bertujuan untuk menelaah dan mengupas makna dari puisi-puisi tersebut secara menyeluruh sehingga didapatkan pemahaman yang memadai. Setelah mendapatkan pemahaman yang memadai tentang makna dari puisi-puisi tersebut, maka barulah dapat ditemukan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Oleh karena itu, penelitian ini pun bertujuan untuk memaparkan bentuk dari aspek struktur dan nilai sosial dalam antologi puisi *Melihat Api Bekerja* karya M. Aan Mansyur.

Penulis akan melakukan penelitian menganalisis struktur dan nilai-nilai sosial dalam kumpulan puisi *Melihat Api Bekerja* karya M. Aan Mansyur dan relevansinya dengan pembelajaran sastra SMA sebagai objek penelitian. Dapat dijadikan gambaran umum terkait komposisi karya sastra kuno dalam bentuk puisi, guna sebagai pedoman pembelajaran apresiasi puisi di sekolah.

B. Rumusan Masalah

Masalah penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah struktur puisi yang terdapat di dalam kumpulan *Melihat Api Bekerja* karya Aan Mansyur?
2. Nilai sosial apa saja yang terkandung dalam kumpulan puisi *Melihat Api Bekerja* karya M. Aan Mansyur?
3. Bagaimanakah relevansi puisi di dalam kumpulan puisi *Melihat Api Bekerja* karya M. Aan Mansyur dengan pelajaran sastra di SMA?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yakni:

1. Mendeskripsikan struktur puisi dalam kumpulan puisi *Melihat Api Bekerja* karya M. Aan Mansyur.
2. Mendeskripsikan nilai sosial yang terkandung dalam kumpulan puisi *Melihat Api Bekerja* karya M. Aan Mansyur.
3. Mendeskripsikan hasil penelitian puisi serta hubungannya dengan pembelajaran sastra di SMA.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian terhadap karya sastra dilakukan dengan maksud untuk memahami hubungan karya sastra mencerminkan realitas yang ada dalam masyarakat. Nilai-nilai yang terdapat dalam karya sastra dapat dianggap sebagai cermin realitas sosial.

2. Kegunaan Efektif

a. Bagi Peneliti

Manfaat praktis bagi peneliti dapat mengetahui unsur-unsur formal karya sastra. Unsur formal mengacu pada ungkapan bahasa puisi yang berbeda, bahasa puisi lebih khas. Oleh karena itu, penelitian ini akan berusaha menguraikan aspek struktur puisi dan nilai sosial yang terkandung dalam kumpulan puisi.

b. Bagi para pembaca dan penikmat sastra

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan bagaimana memahami aspek struktural dan nilai-nilai sosial yang terkandung dalam kumpulan puisi *Melihat Api Bekerja* karya M. Aan Mansyur berfungsi serta dapat mengetahui relevansinya dengan pembelajaran sastra di SMA. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mengapresiasi karya sastra berbentuk puisi.

c. Bagi pengajar (guru) dapat menambah wawasan bahan ajar sastra terutama puisi agar lebih kreatif.

d. Bagi siswa dapat memberikan referensi bahan belajar sastra

e. Instansi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi guru Bahasa Indonesia sebagai bahan ajar di sekolah khususnya di sekolah menengah atas.